

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era Industrialisasi saat ini, sektor industri khususnya yang bergerak dalam bidang manufaktur memegang peranan penting dalam tingkat persaingan dan pasar bebas. Industri merupakan suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan dari industri tersebut. Industri merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan ekonomi dan kemajuan suatu negara. Sebagai faktor penting untuk kemajuan negara, industri memiliki aspek-aspek yang mendukung peranan tersebut, aspek-aspek itu bisa berupa pengelolaan terhadap sumber daya alam yang digunakan, sumber daya manusia yang dimanfaatkan untuk meningkatkan kemajuan industri serta aspek-aspek lainnya.

Pada perusahaan manufaktur, persediaan dapat dibedakan menjadi tiga yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, dan persediaan barang jadi. Pada umumnya dari ketiga macam bentuk persediaan tersebut, persediaan yang paling banyak menyerap biaya adalah persediaan bahan baku. Tetapi masih banyak perusahaan yang menyimpan persediaan bahan baku dalam jumlah yang cukup besar. Alasan utama mengapa perusahaan melakukan penyimpanan bahan baku dalam jumlah besar adalah sebagai persediaan pengaman (safety stock) apabila terjadi keterlambatan pengiriman dari pemasok sehingga proses produksi tidak terhenti.

Pengendalian tingkat persediaan bahan baku bertujuan mencapai efisiensi dan efektivitas optimal dalam penyediaan bahan baku sehingga di satu pihak kebutuhan operasi dapat dipenuhi pada waktunya dan di lain pihak investasi persediaan bahan baku dapat ditekan secara optimal. Dalam penelitian mengenai metode pengendalian persediaan yang dilakukan, peneliti memilih perusahaan manufaktur dengan proses produksi terus-menerus sebagai obyek penelitian. Pada perusahaan manufaktur dimana biasanya proses produksi dilakukan secara terus-menerus, berarti telah diketahui berapa besar kebutuhan bahan baku per bulan atau per minggu dan bahkan per hari

Dengan adanya kebijakan pengendalian persediaan bahan baku yang diterapkan dalam perusahaan, biaya persediaan tersebut dapat ditekan sekecil mungkin. Untuk meminimumkan biaya persediaan tersebut dapat digunakan analisis “Economic Order Quantity” (EOQ) Menurut Heizer dan Render economical order quantity (EOQ) adalah salah satu teknik pengendalian persediaan yang paling tua dan terkenal secara luas, metode pengendalian persediaan ini menjawab dua pertanyaan penting yakni kapan harus memesan dan berapa banyak harus memesan.

Metode EOQ berusaha mencapai tingkat persediaan yang seminimum mungkin, biaya rendah dan mutu yang lebih baik. Perencanaan metode EOQ dalam suatu perusahaan akan mampu meminimalisasi terjadinya out of stock sehingga tidak mengganggu proses dalam perusahaan dan mampu menghemat biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan karena adanya efisiensi persediaan bahan baku di dalam perusahaan yang bersangkutan. Selain itu dengan adanya penerapan metode EOQ perusahaan akan mampu mengurangi biaya penyimpanan,

penghematan ruang, dan dapat digunakan untuk merencanakan berapa kali suatu bahan dibeli dan dalam kuantitas berapa kali pembelian

PT Romi Violeta merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang mebel (*furniture*). Perusahaan manufaktur ini bergerak dibidang mebel dengan spesialisasi produk kayu mindi, kayu mahoni, kayu jati, kubu, rotan, eceng gondok, dan kaca. Berbagai macam produk yang dihasilkan oleh perusahaan ini adalah diantaranya jenis solid rotan, mebel metal ringan, dan *accecories decorative* lainnya. Perusahaan manufaktur ini menerima pesanan berdasarkan *Make To Order* (MTO) dimana perusahaan hanya akan membuat barang dan melaksanakan proses produksi apabila menerima konfirmasi pesanan dari *buyer*. Biasanya perusahaan akan membuat perjanjian dengan *buyer* untuk bersedia menunggu perusahaan (produsen) untuk menyelesaikan produksinya.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan dalam kurikulum Jurusan Teknik Industri Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan wajib dilakukan oleh mahasiswa untuk memenuhi jumlah SKS dan untuk mendapatkan gelar sarjana. Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan terjun langsung ke dunia industri untuk mengaplikasikan hal-hal yang telah didapatkan di bangku perkuliahan. Dengan adanya kesempatan Praktek Kerja Lapangan di PT Romi Violeta, mahasiswa dapat mengetahui secara langsung mengenai sistem produksi serta pengendalian persediaan bahan baku di PT Romi Violeta, serta mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi beserta cara penanganannya. Sehingga dapat menambah pengetahuan dan pengalaman kerja agar tercipta lulusan yang handal dan kompeten.

1.2 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dari praktik kerja lapangan ini yaitu “Sistem Produksi *Furniture* dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kayu Mahoni dengan Metode EOQ (Economic Order Quantity) Pada PT Romi Violeta (Industri *Furniture*)”.

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Adapun tujuan dari Praktek Kerja Lapangan yang dilaksanakan di PT Romi Violeta diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Sistem Produksi peralatan furniture di PT. Romi Violeta.
2. Untuk mengetahui dan mempelajari pelaksanaan sistem produksi furniture dan pengendalian persediaan bahan baku di PT. Romi Violeta.
3. Untuk mengetahui secara langsung bagaimana kondisi *real* di lapangan yang dapat dijadikan perbandingan dengan ilmu yang didapatkan saat perkuliahan.

1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa :
 1. Agar mahasiswa dapat mempelajari mengenai sistem produksi dan pengendalian persediaan bahan baku Pada PT. Romi Violeta kualitas secara luas seperti yang diterapkan di perusahaan.
 2. Agar menambah pengetahuan yang lebih jelas dimana letak perbedaan dan persamaan antara teori yang didapat dengan kenyataan yang ada di lapangan.

3. Sebagai sarana bagi mahasiswa untuk memperluas pengetahuan tentang dunia kerja.
2. Bagi Universitas :
 1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan penulisan karya ilmiah tingkat Perguruan Tinggi.
 2. Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman pada bidang PPIC bagi mahasiswa. Khususnya bagi mahasiswa jurusan Teknik industri UPN “Veteran” Jawa Timur.
 3. Sebagai sarana mempererat hubungan kerja sama antar perusahaan dengan universitas.
 3. Bagi Perusahaan :
 1. Mendapatkan masukan berupa konsep-konsep perbaikan dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat melalui hasil analisa pada penelitian yang dilakukan pada saat praktik kerja lapangan.
 2. Menjadikan mahasiswa PKL menjadi pihak yang dapat menempis isu-isu *negative* terkait dengan perusahaan ataupun produk yang beredar di masyarakat.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan mengenai latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan produk yang dibuat oleh perusahaan dan teori yang berhubungan dengan sistem produksi serta tugas khusus yaitu pengendalian persediaan bahan baku dengan Metode EOQ (Economic Order Quantity). (PPIC).

BAB III SISTEM PRODUKSI

Bab ini berkaitan tentang penjelasan bahan baku yang digunakan, mesin dan peralatan yang digunakan, tenaga kerja yang digunakan, lingkungan kerja, metode kerja, proses produksi, dan produk yang dihasilkan.

BAB IV TUGAS KHUSUS PENILAIAN TINGKAT RESIKO DENGAN METODE EOQ (ECONOMIC ORDER QUANTITY) PADA PT. ROMI VIOLETA

Bab ini membahas tentang hasil tugas khusus pada praktik kerja lapangan yang dilakukan, yaitu tentang implementasi pengendalian persediaan bahan baku dengan Metode EOQ (Economic Order Quantity) di PT. romi violeta (Industri *Furniture*).

BAB V PEMBAHASAN

Berisi tentang membandingkan antara teori dan kenyataan di lapangan dari sistem produksi dan tugas khusus.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat pada pembahasan Sistem Produksi Furniture dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku

dengan Metode EOQ dan saran dari hasil praktik kerja lapangan secara keseluruhan penulis kepada pihak perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN